

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kompetensi dan Kompensasi terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pangkalpinang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 22 *For Windows*. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil deskriptif setiap indikator pada variabel kompetensi dan kompensasi masuk kedalam kategori sangat tinggi sedangkan kinerja pegawai masuk dalam kategori tinggi, yang artinya adalah rata-rata jawaban responden pada kuesioner variabel kompetensi dan kompensasi didominasi oleh jawaban Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS), sedangkan rata-rata jawaban kuesioner pada variabel kinerja pegawai didominasi oleh jawaban Setuju (S). Hal ini ditunjukkan dari skor rata-rata yang dihasilkan variabel kompetensi sebesar 4,31, skor rata-rata variabel kompensasi sebesar 4,26, dan skor rata-rata variabel kinerja pegawai sebesar 4,13.
2. Hasil pengujian secara parsial kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pangkalpinang. Didapat dari hasil nilai beta pada analisis regresi berganda bernilai positif yaitu sebesar 0,271 dan perhitungan t_{hitung} sebesar 3,123 lebih besar dari t_{tabel} 2,009 serta nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05.

3. Hasil pengujian secara parsial kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pangkalpinang. Didapat dari hasil nilai beta pada analisis regresi berganda bernilai positif yaitu sebesar 0,517 dan perhitungan t_{hitung} sebesar 6,003 lebih besar dari t_{tabel} 2,009 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05.
4. Hasil pengujian secara bersama-sama (simultan) menunjukkan bahwa kompetensi dan kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pangkalpinang. Hasil perhitungan didapat f_{hitung} sebesar 29,851 dibandingkan dengan f_{tabel} yaitu 3,19 berarti $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikansinya adalah $0,000 < \text{taraf signifikansi } 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau simultan kompetensi dan kompensasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pangkalpinang.
5. Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,531, adapun kinerja pegawai dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi dan kompensasi sebesar 53,1% dan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang penulis berikan agar dapat dijadikan untuk referensi penelitian selanjutnya :

a. Bagi akademisi/peneliti selanjutnya

Untuk menyempurnakan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, maka saran untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Diharapkan dapat melakukan penelitian pada objek yang lebih luas guna untuk memperluas pengetahuan mengenai kompetensi, kompensasi dan kinerja pegawai.
2. Diharapkan juga dapat menambahkan variabel lain yang juga dapat mempengaruhi kinerja pegawai selain dari variabel kompetensi dan kompensasi.

b. Bagi Instansi

1. Instansi terkait yaitu Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pangkalpinang harus mempertahankan dan meningkatkan kompetensi dan kompensasi para pegawai saat ini, agar dapat meningkatkan kinerja pegawai dan instansi.
2. Instansi terkait yaitu Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pangkalpinang harus mempertahankan kompetensi para pegawainya, dan meningkatkan pemahaman pegawai yang berkaitan dengan prosedur kerja, agar dapat meningkatkan kinerja pegawai.

3. Instansi terkait yaitu Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pangkalpinang harus memperahankan pemberian kompensasi yang sudah baik saat ini. Instansi ini harus memberikan kompensasi yang disesuaikan dengan kinerja dan prestasi kerja yang dicapai oleh para pegawainya, karena dengan pemberian kompensasi yang sesuai dapat meningkatkan kinerja pegawainya. Selain itu, Instansi harus meningkatkan kompensasi, khususnya pemberian insentif yang disesuaikan dengan waktu kerja dan memberikan tunjangan cuti kepada pegawai, agar dapat meningkatkan kinerja pegawai.
4. Instansi terkait yaitu Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pangkalpinang harus memperhatikan dan meningkatkan kompetensi dan kompensasi secara simultan agar dapat meningkatkan kinerja pegawai, karena variabel kinerja pegawai dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi dan kompensasi sebesar 53,1%